

MINAT MENJADI GURU DIKALANGAN MAHASISWA PKK KONSENTRASI TATA BOGA PASCA PRAKTEK LAPANGAN KEPENDIDIKAN

*(Interest In a becoming a Teacher Among sudents PKK Culinary Concentration After
Educational Field Practice)*

Siti Nur Shahida¹, Wirlelis Syarif*², Elida³, Cici Andriani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

e-mail: sithishahida1001@email.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of educational field practice on interest in becoming a teacher among PKK students with a culinary concentration concentration class of 2019. This research is an ex post facto type of research using a quantitative approach. The population is students from the 2019 PKK Culinary Concentration Study Program using data analysis techniques, descriptive analysis tests, normality tests, linearity tests and hypothesis tests. The results of the research obtained are that in the linear hypothesis test there is an influence of PLK activities (X) on interest in becoming a teacher (Y) among students of the 2019 Culinary Concentration PKK Study Program which is indicated by a correlation coefficient of 0.039 with the value of the coefficient of determination (R²) against Y of 0.102. This shows that the PLK activity variable has an influence on the interest in becoming a teacher among students of the 2019 Class of PKK Culinary Concentration Study Program by 12.1%.

Keywords: Educational Feld Practice, Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Praktek Lapangan Kependidikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019 dengan menggunakan teknik analisis data Uji analisis deskriptif, Uji normalitas, Uji linearitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada uji linear hipotesis terdapat pengaruh Kegiatan PLK (X) terhadap Minat menjadi Guru (Y) pada mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang bernilai yaitu 0,039 dengan harga koefisien determinasi (R²) X terhadap Y sebesar 0,102. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan PLK memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019 sebesar 12,1% .

Kata Kunci : Praktek lapangan kependidikan, minat

How to Cite: Siti Nur Shahida¹, Wirlelis Syarif*², Elida³, Cici Andriani⁴. 2024. Minat menjadi guru dikalangan mahasiswa pkk konsentrasi tata boga pasca praktek Lapangan kependidikan. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 5 (2): pp. 268-272, DOI: 10.24036/jptbt.v5i2.12962



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk mengembangkan potensi seseorang. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan proses pembelajaran dilakukan oleh seorang guru dengan menciptakan metode-metode baru dalam sebuah proses pembelajaran.

Guru adalah seorang tenaga pendidik yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik (Safitri,2019:5). Tugas dan

fungsi guru tersebut menggambarkan kualitas yang harus dimiliki seorang guru profesional, oleh karena itu untuk mewujudkan guru yang profesional dan berkualitas dibutuhkan minat dan kesiapan dalam diri seseorang. Minat merupakan kondisi dimana seseorang melakukan aktivitas dengan senang hati dan muncul karena dorongan untuk menguasai dan mengembangkannya (Simamora et al., 2018).

Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru (Sukma et al., 2020). Minat akan terlaksana dengan baik karena dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri (Internal) dan dari luar (Eksternal). Pada umumnya guru tidak dilahirkan tetapi dibentuk terlebih dahulu melalui proses pembelajaran dan latihan yang disebut *microteaching*. *Microteaching* dilakukan untuk melatih mahasiswa berdiri di hadapan siswa/siswi di depan kelas dan berperan sebagai pendidik baik disekolah maupun diluar sekolah guna melatih keterampilan sebagai calon guru.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa IKK konsentrasi Tata Boga angkatan 2019 didapatkan fakta bahwa rata-rata mahasiswa mendapatkan nilai A dan B dalam mata kuliah *Microteaching*. Dengan memiliki nilai akhir yang baik, artinya mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019 diharapkan memiliki kesiapan yang cukup untuk menjadi tenaga pendidik. Akan tetapi dalam kenyataannya, mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru pada saat PLK masih kurang dikarenakan yang berperan menjadi siswa siswi saat *microteaching* adalah mahasiswa-mahasiswi yang bisa dikondusifkan dan diatur, sedangkan jika disekolah mahasiswa PLK dihadapkan langsung dengan siswa-siswi yang nyata secara sikap dan tindakannya.

Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) merupakan suatu program pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru agar mampu untuk menguasai kompetensi keguruan yang utuh dan terintegrasi sehingga pada saat terjun langsung ke dunia pendidikan dan menjadi guru yang sesungguhnya mereka siap untuk mengemban tugas dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik (Wende, 2018). Dalam melaksanakan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa benar-benar terjun langsung kelapangan. Hal ini nantinya akan memberikan kesan dan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa yang melaksanakannya serta menimbulkan minat untuk menjadi guru dan atau tidak berminatnya menjadi guru pada mahasiswa setelah mengikuti Praktek Lapangan Kependidikan.

BAHAN DAN METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan pada bulan Februari-Maret 2024. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019. Instrument penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kuisinoner yang disebar langsung kepada mahasiswa-mahasiswi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji instrument, analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian instrument penelitian berupa kuisinoner yang berisi pernyataan yang disebarkan kepada rponden yaitu mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019 sebanyak 48 mahasiswa. Untuk variabel PLK (X) terdiri dari 28 pernyataan yang valid, dan untuk variabel Minat menjadi guru (Y) terdiri dari 16 pernyataan yang valid. Untuk lebih jelas hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel penelitian dapat dilihat ada tabel di bawah ini :

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi (data wajib berdistribusi normal) untuk bisa dilanjutkan pada uji berikutnya. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh melalui spss 23.0:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PLK	0,094	48	.200*	0,974	48	0,373
Minat	0,105	48	.200*	0,966	48	0,182

(Minat Menjadi Guru Dikalangan Mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga Pasca Praktek Lapangan Kependidikan)

Berdasarkan hasil output spss diatas,diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Berikut hasil uji linearitas yang diperoleh melalui spss 23.0 :

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * PLK	Between Groups	(Combined)	225,333	20	11,267	0,992	0,499
		Linearity	3,528	1	3,528	0,311	0,582
		Deviation from Linearity	221,805	19	11,674	1,028	0,464
Within Groups			306,583	27	11,355		
Total			531,917	47			

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 23.0 , dapat diketahui nilai sig *deviation from linearity* adalah 0.464 sehingga dapat dikatakan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat linear.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Berikut hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui spss 23.0

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.528	1	3.528	6.347	.015 ^b
	Residual	25.574	46	.556		
	Total	29.102	47			

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, Ha diterima dan Hipotesi H0 ditolak dimana diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 6.347 dengan nilai signifikansi sebesar $0.01 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel kegiatan PLK terhadap Minat menjadi guru. Selanjutnya untuk mengetahui besar koefisien determinasi regresi antara variabel kegiatan PLK terhadap Minat menjadi guru, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. koefisien determinasi regresi antara variabel kegiatan PLK terhadap Minat guru

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.651	1.317		21.753	.000
PLK	.039	.016	.348	2.519	.015

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 28.651 + 0.039 X$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,039 yang berarti jika kegiatan PLK (X) meningkat satu satuan maka minat menjadi guru (Y) akan meningkat 0,039 satuan. koefisien korelasi X terhadap Y sebesar 0.348 karena koefisien korelasi (rx,y) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kegiatan PLK dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019. harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,102. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan PLK memiliki kontribusi minat menjadi guru pada mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019 sebesar 10,2%.

Pembahasan

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk masing-masing variabel dan analisis hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua variabel. Hasil analisis daa menghasilkan lima kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil analisis pada variabel PLK menunjukkan bahwa pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 responden atau sebesar 25,10%, dan kategori tinggi sebanyak 36 responden atau sebesar 74,90%. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan PLK pada mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019 sangat baik, berarti mahasiswa telah mampu mempraktikkan keterampilan dasar mengajar yang mereka miliki didalam proses belajar mengajar saat PLK. Radianus et al., 2021 mengungkapkan bahwa PLK merupakan pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam program ini mahasiswa mendapatkan bekal bagaimana menjadi seorang guru baik dalam teori maupun praktek. Dengan adanya bekal berupa PLK maka mahasiswa menjadi siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas sebagai seorang guru.

Hasil analisis pada variabel minat menjadi guru menunjukkan bahwa responden pada kategori sedang sebanyak enam mahasiswa , pada kategori rendah yaitu sebanyak 38 mahasiswa, pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 4 mahasiswa. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019 termasuk dalam kategori rendah. Untuk mengukur minat menjadi guru pada mahasiswa peneliti menggunakan empat indikator : Perasaan senang, Ketertarikan, Perhatian dan keterlibatan (Septiani,2018). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga kurang berminat menjadi guru, berdasarkan kuisioner yang telah disebar yang menjadi faktor tidak berminatnya mahasiswa adalah guru memiliki tanggung jawab yang besar sehingga mahasiswa merasa belum siap untuk mengemban tanggung jawab tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan persentase sebesar 74,90% termasuk kedalam kategori tinggi, 24,10% termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah melakukan kegiatan PLK dengan sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel minat menjadi guru menunjukkan bahwa reponden pada kategori sedang yaitu 6 mahasiswa atau sebesar 12,50%, kategori rendah sebanyak 38 mahasiswa atau sebesar 79,10% dan dikategori sangat rendah yaitu 4 mahasiswa atau sebesar 8,40%. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019 termasuk kedalam kategori rendah. Besarnya pengaruh kegiatan PLK terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2019 yaitu sebesar 0,102 yang artinya persentase kegiatan PLK terhadap minat menjadi guru sebesar 12,10% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaju dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dra. Wirnelis Syarif M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Radianus, Gusril, Arsil, Sujana, A., Zarya, F., & Sabillah, M. I. (2021). Evaluasi pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang berbasis CIPPO. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(2), 1–9. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi>
- Safitri Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com
- Septiani, N. W. (2018). *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri*

Yogyakarta. 1–14.

- Simamora, E. F., Achmadi, & Okiana. (2018). Pengaruh PPL Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(11), 1–12. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/29992>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Wende, F M., Erianjoni, E., & Nora, D. (2018). Strategi Adaptasi Mahasiswa UNPP Non Muslim dalam Kegiatan Praktek Kependidikan (PLK) Pada Sekolah Praktek Lapangan di Kota Padang. *Jurnal Perspektif*, ((4)),11-16